



TUGAS TUTORIAL KE-1
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
UPBJJ MALANG
PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN (PUST4101)
YULISTIANI IKA SAFITRI (043063363)

1. Jelaskan lah asal usul dan konteks sosial perkembangan ilmu informasi

ASAL USUL DAN KONTEKS SOSIAL

❖ **Asal Usul Ilmu Informasi**

Ilmu informasi muncul sesudah PD II bersamaan dengan ilmu lain yaitu ilmu computer yang ditandai dengan adanya “ledakan informasi”, artinya pertumbuhan publikasi ilmiah dan teknis dalam jumlah besar serta kecepatan tinggi.

Vannever Bush mengemukakan dua hal, yaitu:

1. member batasan masalah strategis tentang apa yang dipikirkan orang banyak,
2. mengemukakan sebuah pemecahan yang merupakan perbaikan teknologi.

Bush mengusulkan sebuah mesin yang disebut Memex yang mampu menggabungkan kemampuan asosiasi ide serta duplikasi mental secara buatan. Penjelmaan Memex adalah system dalam jaringan atau terpasang atau online system. Dalam system ini seorang pemakai dapat mengakses berbagai informasi terekam yang ada di luar tempatnya dengan bantuan teknologi telekomunikasi.

❖ **Konteks Sosial**

Informasi selalu memiliki arti penting bagi masyarakat, namun peranan informasi serta tingkat pentingnya informasi selalu berbeda-beda. Pengetahuan dan informasi semakin memiliki arti penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Ilmu informasi memperoleh tempat untuk mengatasi masalah ledakan informasi dalam konteks evolusi masyarakat informasi.

2. Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat terdapat beberapa pembaca di perpustakaan yang mempunyai minat serta keperluan informasi yang berbeda derajat kedalamannya walaupun subjeknya sama. Berilah contoh kasus tersebut yang dikaitkan dengan pemanfaatan pembaca tersebut dalam perpustakaan

(Berilah contoh kasus terkait dengan pemanfaatan pembaca dalam perpustakaan)

Perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan, perpustakaan menjadi sarana tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh manajemen perpustakaan (pustakawan) sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar kegiatan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat terdapat beberapa pembaca di perpustakaan yang mempunyai minat serta keperluan informasi yang berbeda derajat kedalamannya walaupun subjeknya sama. Dikarenakan setiap pembaca perpustakaan memiliki karakteristik minat baca yang berbeda.

• *Contoh kasus :*

Di perpustakaan sekolah memiliki beberapa pengguna perpustakaan, seperti Siswa, Guru dan Staf Tata Usaha.

Dalam hal ini ketiga pengguna perpustakaan tersebut memiliki minat baca serta keperluan informasi yang berbeda. Siswa menggunakan temu kembali informasi guna untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi serta dalam hal ini siswa mengisi waktu luangnya dengan membaca buku di perpustakaan. Tidak jauh beda Guru dan Staf TU menggunakan temu kembali informasi guna untuk mencari referensi terkait dengan penunjang proses belajar mengajar dan pelayanan kerja.

3. Bagaimana menurut pendapat Anda, jika seorang pustakawan tidak ikut berpartisipasi menjadi anggota profesi pustakawan? Apakah ada keuntungan dan kerugian masuk ikatan profesi pustakawan?

Pendapat saya jika pustakawan, berpartisipasi menjadi anggota ikatan profesi dapat memberi sejumlah keuntungan, bukan hanya bagi dirinya secara pribadi, namun juga dalam kelancaran tugasnya, sedangkan untuk kerugian bisa dibilang nyaris tidak ada. Sehingga jika seorang pustakawan tidak bergabung dalam ikatan profesi, justru agak sedikit merugikan. Di Indonesia organisasi kepustakawanan disebut dengan IPI (baca: I-Pe-I) (Ikatan Pustakawan Indonesia). IPI sudah berdiri sejak tahun 1973 dan diakui keberadaannya oleh pemerintah, serta selain IPI ada juga beberapa organisasi.

Adapun peran dari organisasi profesi pustakawan menurut Zen (2009) adalah:

- Menjamin kompetensi profesional pustakawan.
- Meningkatkan status profesi dengan menentukan persyaratan, standar, dan norma minimal pustakawan.
- Meningkatkan mutu profesi melalui berbagai kegiatan dan aktifitas kepustakawanan.
- Mengawasi kegiatan dan perilaku pustakawan dengan kode etik, tata tertib disertai dengan sanksi-sanksinya.
- Memonitor peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi perpustakaan dan layanan.
- Menciptakan, memelihara dan mendorong manajemen layanan perpustakaan yang memuaskan pemustaka.
- Meningkatkan kajian dan penelitian bidang perpustakaan dan informasi.
- Melakukan kerjasama dengan asosiasi sejenis dan badan-badan lain, nasional atau internasional

Ikatan profesi pustakawan sejatinya memberi lebih banyak keuntungan bagi dirinya dan tempat kerjanya.

Adapun peran dan manfaat dari organisasi profesi pustakawan menurut Zen (2009) adalah:

1. Menjamin kompetensi profesional pustakawan.

2. Meningkatkan status profesi dengan menentukan persyaratan, standar, dan norma minimal pustakawan.
3. Meningkatkan mutu profesi melalui berbagai kegiatan dan aktifitas kepustakawanan.
4. Mengawasi kegiatan dan perilaku pustakawan dengan kode etik, tata tertib disertai dengan sanksi-sanksinya.
5. Memonitor peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi perpustakaan dan layanan.
6. Menciptakan, memelihara dan mendorong manajemen layanan perpustakaan yang memuaskan pemustaka.
7. Meningkatkan kajian dan penelitian bidang perpustakaan dan informasi.
8. Melakukan kerjasama dengan asosiasi sejenis dan badan- badan lain, nasional atau internasional

Sementara itu, kerugian bisa dikatakan hanya muncul jika

- Ikatan profesi tidak dikelola secara profesional
- Birokrasi bertele-tele yang dianut.

Peningkatan kualitas profesi pustakawan memang perlu mendapatkan dukungan banyak pihak, terutama dari pemerintah dan masyarakat. Dukungan dapat diberikan tidak hanya dalam bentuk perhatian dana dana, tetapi juga dukungan dalam berbagai bentuk kegiatan-kegiatan kepustakawanan baik dalam bentuk nasional, regional maupun internasional.

Sumber referensi : BMP PUST4101

<https://library.uns.ac.id/>

